

Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Independensi Fungsi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal untuk Pencegahan *Fraud* dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel *Intervening*

Rika Agusta Febrianti^{1*}, Anik Malikah², Moh. Amin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : rika.agusta.75@gmail.com

ABSTRACT

This is to determine the influence of professional competence and independence of the audit function on the effectiveness of internal audits on fraud prevention which is mediated by audit quality at BPR (People's Credit Bank). This type of research uses a quantitative survey approach using a questionnaire. The results of this research indicate that professional competence does not have much influence on the effectiveness of internal audit in preventing fraud. The independence of the audit function affects the effectiveness of internal audit in preventing fraud. Audit quality affects the effectiveness of internal audit in preventing fraud. Professional competence influences audit quality in preventing fraud. The independence of the audit function affects audit quality in preventing fraud. Audit quality cannot be mitigated by the influence of professional competence on the effectiveness of internal audit in preventing fraud. Audit quality can be mitigated by the influence of the independence of the audit function on the effectiveness of internal audit in preventing fraud.

Keywords: *Professional competence, independence of audit function, internal audit effectiveness, audit quality*

PENDAHULUAN

Bagi sebuah bisnis, audit internal merupakan prosedur yang sangat penting. Sebelum auditor eksternal melakukan audit, perusahaan besar sering kali memastikan bahwa audit internal dilakukan secara efektif. Audit internal dapat memberikan berbagai analisis, penilaian, dan rekomendasi terkait aktivitas yang diaudit. Sehubungan dengan kegiatan yang diaudit, audit internal dapat memberikan berbagai analisis, evaluasi, dan saran. Pencapaian tujuan organisasi dapat ditingkatkan dengan hadirnya fungsi audit internal..

Selain menilai laporan keuangan, audit internal juga melihat seberapa baik kinerja orang-orang dalam organisasi untuk mengidentifikasi tren kinerja karyawan, khususnya di antara mereka yang terlibat dengan laporan. Seperti sumber daya manusia, staf unit pengendalian internal, akuntansi, dan keuangan. Efektivitas dari audit internal ialah indikator keberhasilan atau kegagalan sistem audit internal dalam mencapai tujuannya (Mustika, 2015).

Auditor internal harus mempunyai kompetensi dalam bidang audit baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan disposisi auditor dengan harapan agar audit dapat dilaksanakan dengan bermutu dan pada akhirnya dapat tercapai tata kelola. Auditor yang tidak mempunyai kompetensi tidak akan mampu membantu manajemen dalam menyelesaikan permasalahan risiko.

Faktor-faktor penentu Efektivitas Audit Internal diantaranya adalah Kompetensi Profesional, Independensi dan Kualitas Audit. Kompetensi Auditor Internal adalah sebuah hubungan cara-cara setiap auditor memanfaatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikasi kompetensi profesional dan independensi fungsi audit terhadap efektivitas dari audit internal untuk mencegah kecurangan dengan kualitas dari audit sebagai variabel *intervening* pada BPR di Malang Raya.

Teori Stewardship

Teori ini mengasumsikan adanya hubungan yang erat antara kepuasan dan keberhasilan organisasi. Teori *stewardship* yang bertanggung jawab, manajemen menangani tujuan organisasi dengan membentuk unit audit internal yang dapat berkontribusi dan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Maksimalisasi manfaat kelompok, yang pada gilirannya mengoptimalkan manfaat individu dalam kelompok organisasi, disebut sebagai keberhasilan organisasi.

Efektivitas Audit Internal

The Institute of Internal Auditors (1999), definisi audit internal merupakan : “aktivitas konsultasi yang tidak memihak, obyektif, yang berupaya memberikan nilai dan meningkatkan operasi organisasi.” Dengan menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan prosedur tata kelola secara metodis dan disiplin, audit internal ini membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Pengguna informasi dapat menggunakan temuan audit internal secara tidak memihak dan independen”.

Kualitas Audit

Meutia (2004) mengartikan audit sebagai salah satu proses untuk yang bertujuan mengurangi ketidakkonsistenan informasi yang tersedia antara manajer atau pemegang saham dengan melibatkan pihak eksternal untuk memverifikasi laporan keuangan.

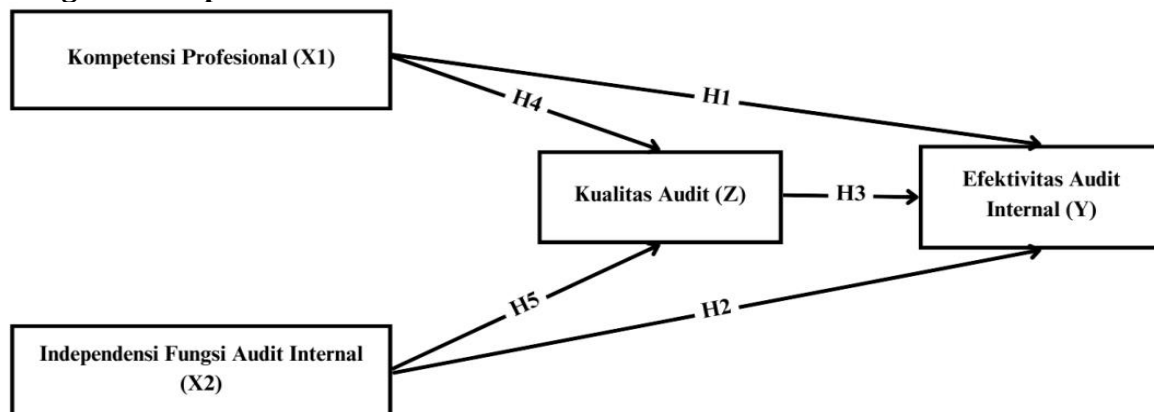
Kompetensi Profesional

Menurut Zu'amah (2009:151) kompetensi adalah keahlian khusus yang diperoleh melalui pelatihan formal, pemeriksaan profesional atau partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan simposium. Keterampilan yang diperlukan untuk melakukan audit adalah pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus mampu bekerja dalam tim dan menganalisis permasalahan.

Independensi Fungsi Audit

Independen berarti akuntan yang tidak terpengaruh, tidak terkendali, dan tidak bergantung pada orang lain. Saat melakukan tugasnya, semua auditor harus bersikap netral terhadap pelanggannya. Selain itu, ketika melakukan audit, auditor harus membuat kesimpulan yang mewakili kepentingan publik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁: Kompetensi Profesional tidak dapat mempengaruhi Efektivitas Audit Internal untuk pencegahan *fraud*.
- H₂: Independensi Fungsi Audit Internal mempengaruhi Efektivitas Audit Internal untuk pencegahan *fraud*.
- H₃: Kualitas Audit mempengaruhi Efektivitas Audit Internal untuk pencegahan *fraud*.
- H₄: Kompetensi Profesional mempengaruhi Kualitas Audit untuk pencegahan *fraud*.
- H₅: Independensi Fungsi Audit Internal mempengaruhi Kualitas Audit untuk pencegahan *fraud*.

- H₆: Kualitas audit tidak dapat memediasi pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Audit Internal untuk pencegahan fraud.
H₇: Kualitas Audit memediasi pengaruh Independensi Fungsi Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal untuk pencegahan fraud.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari auditor internal BPR di Malang Raya yang saat ini masih aktif bertugas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kompetensi profesional dan independensi fungsi audit, selanjutnya variabel terikat yaitu efektivitas audit internal dan yang terakhir adalah variabel intervening yaitu kualitas audit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	35	2.00	5.00	4.51	.853
Independensi	35	2.00	5.00	3.85	.912
Efektivitas	35	2.00	5.00	3.88	1.022
Kualitas	35	2.00	5.00	3.62	.910
Valid N (listwise)	35				

- Berdasarkan pada persepsi kompetensi profesional responden mempunyai nilai sangat baik dan pernyataan indikator yang memberikan pengaruh tinggi dengan nilai rata- rata sebesar 4.51. Dapat disimpulkan bahwa auditor sangat setuju dengan kesimpulan bahwa auditor internal harus memiliki keterampilan profesional dalam melaksanakan proses audit.
- Berdasarkan pada persepsi independensi fungsi audit responden mempunyai nilai sangat baik dan pernyataan pada indikator yang memberikan pengaruh tinggi dengan nilai rata-rata 3.85. Jadi dapat disimpulkan bahwa Semua auditor harus memiliki sikap independensi pada klien dalam menjalankan tugas. Selain itu, auditor harus mengambil keputusan yang konsisten dengan kepentingan publik ketika melakukan audit.
- Berdasarkan pada persepsi efektivitas audit internal responden mempunyai nilai sangat baik dan pernyataan dari indikator yang memberikan pengaruh tinggi dengan nilai rata- rata sebesar 3.88. Efektivitas ialah hal dasar untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan dalam organisasi mana pun. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang menentukan efektivitas audit internal.
- Berdasarkan pada persepsi kualitas audit responden mempunyai nilai sangat baik dan pernyataan dalam indikator yang memberikan pengaruh tinggi dengan nilai rata-rata 3.62. Artinya, auditor internal menyetujui bahwa semakin tinggi kualitas audit maka akan meningkatkan rasa kepercayaan para investor.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menyatakan bahwa 40 angket yang di berikan valid karena memenuhi syarat yaitu setiap angket variabel menyatakan r hitung $>$ r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Profesional (X1)	0.794	0.6	Reliabel
Independensi Fungsi Audit (X2)	0.854	0.6	Reliabel
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.852	0.6	Reliabel
Kualitas Audit (Z)	0.877	0.6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena setiap variabel telah memenuhi syarat yaitu *Cronbach's Alpha* > 0.6.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96323815
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.066
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil dari uji Kolmogorov Smirnov, diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) untuk kompetensi, independensi fungsi audit, efektivitas audit internal dan kualitas audit memberikan hasil Sig. 0.200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data kompetensi profesional, independensi fungsi audit, efektivitas audit internal dan kualitas audit berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas Jalur 1

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance			VIF	
1	(Constant)	1.236	3.930			.314	.755		
	Independensi	.400	.124	.399	3.218	.003	.414	2.414	
	Kompetensi	.146	.116	.135	1.253	.219	.551	1.814	
	Kualitas	.432	.094	.486	4.576	.000	.565	1.770	
a. Dependent Variable: Efektivitas									

a. Dependent Variable: Efektivitas

Dari tabel diatas menyatakan nilai *tolerance* variabel kompetensi profesional sebesar 0.414, variabel Independensi fungsi audit sebesar 0.551, dan variabel kualitas audit sebesar 0.565. Variabel kompetensi profesional memiliki nilai VIF sebesar 2.414, variabel independensi fungsi audit sebesar 1.814 dan variabel kualitas audit sebesar 1.770. Artinya, seluruh variabel yang telah diuji memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinieritas Jalur 2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.004	7.184		1.253	.219		
	Kompetensi	.119	.217	.098	.549	.586	.556	1.797
	Independensi	.665	.201	.590	3.315	.002	.556	1.797
a. Dependent Variable: Kualitas								

a. Dependent Variable: Kualitas

Dari tabel diatas menyatakan nilai *tolerance* variabel kompetensi profesional sebesar 0.556 dan variabel Independensi fungsi audit sebesar 0.556. Variabel kompetensi profesional

memiliki nilai VIF sebesar 1.797 dan variabel independensi fungsi audit sebesar 1.797. Artinya, seluruh variabel yang telah diuji memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.622	2.199		
	Kompetensi	.038	.065	.137	.588
	Independensi	.043	.070	.166	.616
	Kualitas	-.007	.053	-.031	.133

a. Dependent Variable: Efektivitas

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel kompetensi profesional sebesar 0.561, variabel independensi fungsi audit sebesar 0.543, dan kualitas audit sebesar 0.895 sehingga dapat disimpulkan seluruhnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.630	4.767		
	Kompetensi	.043	.144	.070	.768
	Independensi	-.021	.133	-.037	.877

a. Dependent Variable: Kualitas

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel kompetensi profesional sebesar 0.768 dan variabel independensi fungsi audit sebesar 0.877, jadi dapat dikatakan seluruhnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

Uji Kelayakan Model

Hasil Uji F (Goodness of Fit Test)

Hasil Uji F Jalur 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.226	3	157.742	46.723	.000 ^b
	Residual	104.659	31	3.376		
	Total	577.886	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Berdasarkan tabel menyatakan bahwa nilai Sig. sebesar 0.000 lebih kecil (<) dari 0.05 dan f hitung sebesar 46.723 lebih besar dari 2.071. Artinya, bahwa secara bersama-sama atau simultan kompetensi profesional, independensi fungsi audit dan kualitas audit mempengaruhi tingkat signifikan terhadap efektivitas dari audit internal.

Hasil Uji F Jalur 2

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square		F	Sig.
1	Regression	361.680	2	180.840	15.704	.000 ^b
	Residual	368.492	32	11.515		
	Total	730.171	34			
a. Dependent Variable: Z						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan f hitung sebesar 15.704 lebih besar dari 2.071. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan

kompetensi profesional dan independensi fungsi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Determinasi Jalur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.801	1.837

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R^2 penelitian sebesar 0.819 (81,9%), artinya variabel kompetensi mampu menerangkan variasi variabel independensi sebesar 18,9% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Hasil Uji Determinasi Jalur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.464	3.393

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0.495 (49,5%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel kompetensi menerangkan variasi variabel independensi sebesar 50,5% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Membuat persamaan struktural yang digunakan dalam model ini terdiri dari dua tahap, yaitu:

$$\text{Persamaan Jalur 1 : } Y = 0.213X_1 + 0.360X_2 + 0.464Z$$

Hasil Uji 1 Analisis Jalur (Persamaan jalur 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.101	3.990		-.276	.784
	X1	.213	.101	.194	2.114	.043
	X2	.360	.117	.359	3.084	.004
	Z	.464	.091	.522	5.127	.000

a. Dependent Variable: Y

$$\text{Persamaan Jalur 2 : } Z = 0.429X_1 + 0.441X_2$$

Hasil Uji 1 Analisis Jalur (Persamaan jalur 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.254	6.532		.804	.427
	X1	.429	.210	.368	2.039	.050
	X2	.441	.203	.392	2.171	.037

a. Dependent Variable: Z

Hasil Uji Mediasi dengan Sobel Test

Selanjutnya dilakukan uji mediasi X1 terhadap Y dan Z sebagai mediasi dengan menggunakan sobel test dengan persamaan dibawah ini:

Hasil Sobel Test Antara X1 Terhadap Y dan Z Sebagai Mediasi

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.119	Sobel test: 0.54452421	0.09440903	0.58608079
b	0.432	Aroian test: 0.53224286	0.09658749	0.5945578
s _a	0.217	Goodman test: 0.55769694	0.0921791	0.57705135
s _b	0.094	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan hasil dari uji Sobel di atas memperoleh nilai t sebesar 0.54452421 yang artinya < dari 1.96 dan perhitungan melalui kalkulator uji Sobel memperoleh nilai (*p-value*) ialah 0.58608079 yang berarti > 0.05. Berdasarkan hasil sobel test dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung kompetensi profesional (X1) terhadap efektivitas audit internal (Y) yang dimediasi melalui kualitas audit (Z) bersifat tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal dalam mencegah *fraud* H6 ditolak. Jadi tidak terpenuhinya persyaratan kualitas audit sebagai variabel yang memediasi pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal.

Selanjutnya dilakukan uji mediasi X2 terhadap Y dan Z sebagai mediasi dengan menggunakan *sobel test* dengan persamaan sebagai berikut:

Hasil Sobel Test Antara X2 Terhadap Y dan Z Sebagai Mediasi

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.665	Sobel test: 2.6850596	0.10699204	0.00725169
b	0.432	Aroian test: 2.64414732	0.1086475	0.0081897
s _a	0.201	Goodman test: 2.72793168	0.10531056	0.00637328
s _b	0.094	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan hasil dari uji Sobel di atas memperoleh nilai t sebesar 2.6850596 yang berarti < dari 1.96 dan perhitungan melalui kalkulator uji Sobel memperoleh nilai (*p-value*) ialah 0.00725169 yang berarti > 0.05. Dari hasil sobel test dapat diartikan bahwa pengaruh tidak langsung independensi fungsi audit (X2) terhadap efektivitas audit internal (Y) yang dimediasi melalui kualitas audit (Z) bersifat sukses dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dapat memediasi independensi fungsi audit terhadap efektivitas audit internal dalam mencegah *fraud* H7 diterima. Jadi terpenuhinya persyaratan kualitas audit sebagai variabel yang memediasi independensi fungsi audit internal terhadap efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan.

Hasil Uji Hipotesa (Uji t)

Hasil Uji Hipotesa (Uji t) Jalur 1

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.101	3.990		-.276	.784
	X1	.213	.101	.194	2.114	.043
	X2	.360	.117	.359	3.084	.004
	Z	.464	.091	.522	5.127	.000
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

- Variabel kompetensi profesional sebesar 2.114 dengan tingkat signifikansi 0.043 lebih besar dari 0.05 yang dimana ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal untuk pencegahan *fraud*. Maka H1 menyatakan kompetensi profesional berpengaruh terhadap efektivitas audit internal untuk pencegahan *fraud* diterima.

- Variabel independensi fungsi audit sebesar 3.084 dengan tingkat nilai signifikansi 0.004 lebih kecil dari 0.05 yang dimana ini menunjukkan bahwa nilai independensi fungsi audit mempengaruhi nilai signifikan pada efektifitas dari audit internal untuk mencegah *fraud*. Maka H2 menyatakan independensi fungsi audit berpengaruh pada efektifitas dari audit internal untuk mencegah *fraud* diterima.
- Variabel kualitas audit sebesar 5.127 dengan tingkat nilai signifikansi 0.000 lebih besar dari 0.05 yang dimana ini menunjukkan bahwa nilai kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap efektifitas audit internal untuk pencegahan *fraud*. Maka H3 menyatakan kualitas audit mempengaruhi tingkat signifikan pada efektifitas dari audit internal untuk mencegah *fraud* diterima.

Hasil Uji Hipotesa (Uji t) Jalur 2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.254	6.532		.804
	X1	.429	.210	.368	2.039
	X2	.441	.203	.392	2.171

a. Dependent Variable: Z

- Variabel kompetensi profesional sebesar 2.039 dengan tingkat signifikansi 0.050 sama dengan dari 0.05 yang dimana ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit untuk pencegahan *fraud*. Maka H4 menjelaskan kompetensi profesional mempengaruhi kualitas audit untuk pencegahan *fraud* diterima. “*Introductory Statistics*” oleh Neil A. Weiss menjelaskan bahwa jika nilai signifikansi ≤ 0.050 , maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik. Jadi, ini membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak. Dan jika nilai signifikansi tepat 0.050, ini dianggap signifikan pada tingkat 5%.
- Variabel independensi fungsi audit sebesar 2.171 dengan tingkat signifikansi 0.037 lebih kecil dari 0.05 yang dimana ini menunjukkan bahwa nilai independensi fungsi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit untuk pencegahan *fraud*. Maka H5 menyatakan independensi fungsi audit internal berpengaruh terhadap kualitas audit untuk pencegahan *fraud* diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Audit Internal untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu kompetensi profesional berpengaruh positif signifikan pada efektifitas dari audit internal dalam pencegahan *fraud*. Diartikan, Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor internal maka akan semakin meningkat efektifitas audit internal dalam pencegahan *fraud*. Hasil ini didukung oleh teori *stewardship* yang menjelaskan bahwa manajemen bertanggung jawab dalam mengurus target kelompok atau organisasi untuk membuat unit audit internal yang bisa memberi nilai tambah dan membantu dalam pencapaian tujuan kelompok atau organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hidayah Ulya *et al.*, 2024). Efisiensi sistem pengendalian intern pemerintah dipengaruhi oleh kompetensi. Sistem Pengendalian Internal akan semakin baik jika APIP semakin mahir.

Pengaruh Independensi Fungsi Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu independensi fungsi audit berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal dalam pencegahan *fraud*. Independensi artinya sikap netral yang tidak dipengaruhi, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak bergantung pada orang lain. Artinya, auditor internal harus memiliki kebebasan dalam

menjalankan tugasnya, dengan kata lain pekerjaannya tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun, terutama auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hamdi & Sari, 2019) yang menyatakan auditor yang melakukan audit telah memenuhi standar audit internal (AAIPI, 2014) dan tidak mempunyai ikatan keuangan atau kekeluargaan dengan organisasi yang diaudit, sehingga bebas dalam melakukan tugasnya. tugas.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efektivitas Audit Internal untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu kualitas audit mempunyai dampak positif terhadap efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan. Artinya, semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi juga efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* (Donaldson dan Davis, 1991). Menurut gagasan ini, memaksimalkan manfaat kelompok pada akhirnya mengoptimalkan manfaat individu dalam kelompok organisasi, yang merupakan bagaimana keberhasilan organisasi didefinisikan. Sehingga ketika auditor internal dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang berlaku atau dengan kata lain hasil auditnya berkualitas, maka ia dapat menjalankan perannya secara efektif sebagai pemberi kepercayaan dan konsultan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Ketika auditor internal melaksanakan tugasnya sesuai standar, mereka dapat membuat rencana praktis, menemukan kesalahan material, dan mengkomunikasikan secara efektif mengenai rekomendasi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan audit mempunyai kualitas yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan (Lonto *et al.*, 2023) menggambarkan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi pula efektivitas audit internal.

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kualitas Audit untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pencegahan *fraud*. Artinya, jika auditor terampil mereka akan cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas, begitupun sebaliknya jika auditor tidak mempunyai skill di bidang audit maka ada kemungkinan auditor akan melakukan kecurangan dalam laporan audit yang telah ditugaskan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya khususnya yang dilakukan oleh Fahdi (2018:93) yang menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Independensi Fungsi Audit Internal terhadap Kualitas Audit untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu independensi fungsi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pencegahan *fraud*. Maka H5 menyatakan independensi fungsi audit internal berpengaruh terhadap kualitas audit untuk pencegahan *fraud* diterima. Independensi merupakan sikap yang diharapkan dari auditor agar tidak mencari keuntungan pribadi dalam menjalankan fungsinya. Jika independensi rendah maka kualitas audit pun akan rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu *et al.*, 2020) diketahui independensi mempunyai koefisien positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kualitas Audit Memediasi Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Audit Internal Untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu kualitas audit tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal dalam mencegah *fraud*. Sebagai variabel yang memediasi dampak kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal, hal ini menunjukkan bahwa persyaratan kualitas audit tidak terpenuhi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Lonto dkk. (2023) yang menemukan bahwa kompetensi profesional memiliki dampak yang lebih besar terhadap kemampuan audit internal dalam mendeteksi kecurangan dibandingkan kualitas audit. Pengaruh langsung kompetensi profesional terhadap kualitas audit dan efektivitas audit untuk pencegahan

penipuan tidak signifikan. Jadi, tidak terpenuhinya persyaratan kualitas audit sebagai variabel yang memediasi pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Kualitas Audit Memediasi Pengaruh Independensi Fungsi Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal Untuk Pencegahan *fraud*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu kualitas audit dapat memediasi pengaruh independensi fungsi audit pada efektivitas dari audit internal dalam mencegah *fraud*. Artinya, jika dikaitkan dengan kualitas audit maka independensi ialah salah satu sikap yang diperlukan dalam penugasan audit yang berkualitas. Tetapi jika auditor dalam melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan standar yang berlaku atau dengan kata lain pekerjaan auditnya tidak berkualitas, maka tidak akan meningkatkan kualitas audit dan akan menurunkan efektivitas audit internal untuk pencegahan *fraud*. Jadi, ketika auditor internal dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang berlaku atau dengan kata lain pekerjaan auditnya berkualitas, maka ia dapat menjalankan perannya secara efektif. Dengan demikian, jika auditor independen dalam melaksanakan penugasannya maka akan meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan efektivitas audit internal untuk mencegah kecurangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lonto *et al.*, 2023) berdasarkan pendekatan langkah kausal, kualitas audit sepenuhnya memediasi pengaruh independensi auditor internal pada efektivitas audit internal. Artinya semakin tinggi kualitas audit yang disebabkan oleh independensi maka akan meningkatkan efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional mempengaruhi efektivitas audit internal untuk mencegah *fraud*.
2. Independensi fungsi audit internal mempengaruhi efektivitas audit internal untuk mencegah *fraud*.
3. Kualitas audit mempengaruhi efektivitas audit internal untuk mencegah *fraud*.
4. Kompetensi profesional mempengaruhi kualitas audit untuk mencegah *fraud*.
5. Independensi fungsi audit internal mempengaruhi kualitas audit untuk mencegah *fraud*.
6. Kualitas audit tidak dapat memediasi hubungan antara kompetensi profesional terhadap efektivitas audit internal untuk mencegah *fraud*.
7. Kualitas audit dapat memediasi hubungan antara independensi fungsi audit terhadap efektivitas audit internal untuk mencegah *fraud*.

Keterbatasan

1. Tidak dapat memberikan informasi yang lebih rinci daripada yang dapat diperoleh dari masing-masing responden. Hal ini memungkinkan responden mengisi kuesioner tanpa keseriusan.
2. Penelitian ini dibatasi pada objek penelitian karena hanya dilakukan pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Dan sampel penelitian sangat terbatas dikarenakan hanya pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Sehingga hanya beberapa objek penelitian saja yang menerima penelitian.

Saran

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data yang lebih menjamin akurasi, seperti wawancara tatap muka.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh sampel pada penelitian yang lebih banyak dan tidak mengalami penundaan yang lama saat pengembalian kuesioner.
3. Peneliti selanjutnya harus dapat memperluas objek penelitian dan sampel penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razzak Al Chahadah , Mohammed Zakaria Soda, Rania Al Omari, 2018, The Impact of the Internal Audit on the Quality of Accounting Information in the Jordanian Commercial Banks, *International Journal of Economics and Finance* Vol.10 No.9 (2018) p.157-167
- Akob, M., Launtu, A., As, I., Magister, P., Stiem, M., & Makassar, B. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Internar Kontrol Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 161–173.
- Arisinta, Octaviana (2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* Vol 23 No.3 (2013)p 43-56
- Arles, L., Rita, A., & Andreas. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–133. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/4059/3935>
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826–845. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.113>
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Audit tenure. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11–21.
- Hidayah Ulya, S., Sari, E. N., & Rs, P. H. (2024). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektivitas Spip Dengan Pengalaman Kerja Apip Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*.
- Ishak, Muhammad (2018) The Effet of Auditor Experience, Workload and Motivation Audiotr on Audit Quailty in Financial and Development Supervisory Board South Of Sulawesi), *International Journal Economics Management and Social Science* Vol 1 Iss 2 June 2018 p.14-26
- Koleva, Trajkovska, Svrtinov, dan Dimitrova (2015) Effectiveness of Internal Audit in Banking Sector in Macedonia, *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research* Vol 23 No.1 p 276-282
- Lonto, M. P., Sukoharsono, E. G., Baridwan, Z., & Prihatiningtias, Y. W. (2023). Efektivitas Audit Internal untuk Pencegahan Fraud. *AABFJ*, 17(3), 171–190. www.onlinedoctranslator.com
- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 761–779.
- Maulana, R. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2(2), 81–101.
- Meikhati, E., & Rahayu, I. (2015). *Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta)*. 13(01).
- Mide, N. Z., Habbe, A. H., & Usman, A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, Dan Keahlian Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal Dan Dampaknya Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Analisis*, 6(1), 68–75.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika

- Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Journal Ekombis Review*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2>
- Nor, M.Nazli M; Ismail, Zubaidah dan Smith, Malcolm(2009) Auditors' Perception of Time Budget Pressure and Reduce Audit Quality Practices : A Preliminary Study from Malaysian [https://www.researchgate.net/](https://www.researchgate.net/publication/228466720) diunduh dari publication/228466720 pada tanggal 14 Februari 2019
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinant* (*Jurnal Ratri*), 3(2), 30–40. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Rahayu, S., Azhari, I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180.
- Ricahyono, Savitri, E., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Internal PT Bank Riau Kepri dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 31–44. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1803–1815. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.675>
- Setyawan, E. C., Rustiani, D., Nawazir, N., Marcelina, S., Phang, V., Lumanaw, N., Erikson, E., & Umar, H. (2019). Pengaruh Spip Dan Efektivitas Internal Audit Terhadap Pencegahan Korupsi dengan implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kantor Pusat Kementerian Perhubungan). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 291–298. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4240>
- Susiani, R., & Edison, A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal. *Journal Akuntansi Dan Audit*, 2(3), 662–674. [http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/8511%0Ahttps://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8511/Full Paper Rini Susiani %26 Acep Edison.pdf?sequence=1](http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/8511%0Ahttps://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8511/Full%20Paper%20Rini%20Susiani%20Acep%20Edison.pdf?sequence=1)
- Weiss, N. A. (2012). Introductory Statistics. In *Reading, MA: Addison Wesley Publ., 1986* (Vol. 9). Pearson Education https://books.google.co.id/books/about/Introductory_Statistics.html?id=_r5ucgAACA-AJ&redir_esc=y.
- Wibowo, H. (2019). Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan). *Indonesian Treasury Review*, 4(3), 243–266. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i3.129>